

ABSTRAK

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan tanggung jawab moral dan etika dalam sebuah perusahaan untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan tersebut. Penelitian ini membahas tentang implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Purwokerto yang beradaptasi dengan keinginan PLN Pusat serta bagaimana program CSR berkelanjutan lebih memiliki dampak yang signifikan dibandingkan dengan program yang bersifat jangka waktu pendek. Tujuan penelitian ini untuk memahami perumusan, implementasi, dan perencanaan program CSR dari sudut pandang fungsi *public relations* di PT PLN (Persero) UPT Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT PLN (Persero) Purwokerto UPT Purwokerto telah berhasil mengimplementasikan program TJSL menggunakan pendekatan strategis manajemen perencanaan yang berorientasi pada teori SOSTAC (*Situation Analysis, Objective, Strategy, Tactics, Action* dan *Control*) menurut Chaffey dan Smith.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa pendekatan perencanaan dengan menggunakan strategi manajemen perencanaan SOSTAC dapat menjadi kerangka kerja yang efektif dalam implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di perusahaan seperti PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Purwokerto. Kesuksesan PT PLN (Persero) UPT Purwokerto dalam menjalankan program TJSL sebagai fungsi *public relations* menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat mendukung hubungan harmonis dengan *stakeholders* melalui komunikasi dua arah. Implementasi program belum bisa memenuhi harapan PLN Pusat, terutama terkait dengan jangka waktu program yang belum berkelanjutan serta dampak program CSR yang dinilai kurang signifikan terhadap PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Purwokerto. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu memperdalam keterlibatan masyarakat dalam program TJSL serta mengidentifikasi program CSR yang memiliki jangka waktu berkelanjutan dan dampak yang signifikan terhadap perusahaan.

Kata Kunci: SOSTAC, TJSL, public relations, corporate social responsibility, stakeholders

ABSTRACT

In order to mitigate the social and environmental effects of the business's operations, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) refers to the moral and ethical obligations of a business. The research analyzes the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program by PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Purwokerto, is customized according of the PLN Pusat, as well as how the CSR program has improved significantly over time in comparison to programs with shorter timelines. The research aims to understand the motives, execution, and outcomes of the CSR program from the public relations department of PT PLN (Persero) UPT Purwokerto. This research method using analysis qualitative descriptive approach using data collection techniques of observation, interviews, and documentation.

The research indicates that PT PLN (Persero) UPT Purwokerto has successfully implemented the TJSL programs with a strategic approach and orientation towards the SOSTAC (Situation Analysis, Objective, Strategy, Tactics, Action, and Control) framework proposed by Chaffey and Smith.

The implication of the results of this research is that the planning approach using the SOSTAC planning management strategy can be an effective framework in implementing the TJSL program in companies such as PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Purwokerto. The success of PT PLN (Persero) UPT Purwokerto in implementing the TJSL program as a public relations function indicates that this approach can support a harmonious relationship with stakeholders through two-way communication. The implementation of the program has not been able to fulfill the expectations of PLN Pusat, especially related to the period of the program that has not been sustainable and the impact of CSR programs that are less significant to PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Purwokerto. Suggestions for future research include the need to deeper engage the community in the TJSL program and identify CSR programs that have a sustainable timeframe and significant impact for the company.

Keywords: SOSTAC, TJSL, public relations, corporate social responsibility, stakeholders